

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai usaha hunian rumah untuk kost mahasiswa dalam meningkatkan ekonomi keluarga di RW 06 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan keluarga melalui pengelolaan usaha hunian rumah untuk kost mahasiswa dilakukan dengan memanfaatkan aset rumah yang dimiliki sebagai usaha penyewaan kamar bagi mahasiswa. Pengelolaan usaha dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kost, serta melakukan promosi baik secara langsung melalui rekomendasi dari penyewa maupun melalui media sosial. Usaha rumah kost tersebut mampu memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga sehingga membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Faktor pendorong dan penghambat dalam usaha rumah kost terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor pendorong internal meliputi kepemilikan aset rumah, motivasi keluarga untuk meningkatkan pendapatan, serta dukungan dari anggota keluarga dalam mengelola usaha. Faktor pendorong eksternal meliputi lokasi rumah yang strategis dekat dengan kampus serta tingginya kebutuhan tempat tinggal bagi mahasiswa. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan modal untuk pengembangan fasilitas serta persaingan dengan rumah kost lain yang memiliki fasilitas lebih modern. Meskipun demikian, usaha rumah kost tetap mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pemberdayaan keluarga melalui pengelolaan usaha hunian rumah untuk kost mahasiswa dalam meningkatkan ekonomi

keluarga di RW 06 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha hunian rumah untuk kost mahasiswa

Pemilik usaha rumah kost diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, terutama dalam penyediaan fasilitas yang memadai, menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kost, serta memberikan pelayanan yang baik kepada para penghuni. Selain itu, pemilik kost juga disarankan untuk memanfaatkan media sosial secara lebih optimal sebagai sarana promosi agar usaha rumah kost lebih dikenal oleh calon penyewa, khususnya mahasiswa dari luar daerah.

2. Bagi masyarakat sekitar

Masyarakat yang memiliki potensi aset berupa rumah atau lahan diharapkan dapat memanfaatkannya secara produktif sebagai usaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan pengelolaan yang baik, usaha rumah kost dapat menjadi salah satu alternatif usaha yang mampu membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai usaha rumah kost, misalnya dari aspek manajemen usaha, strategi pemasaran digital, atau dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat sekitar. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memperkaya kajian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha rumah tangga.